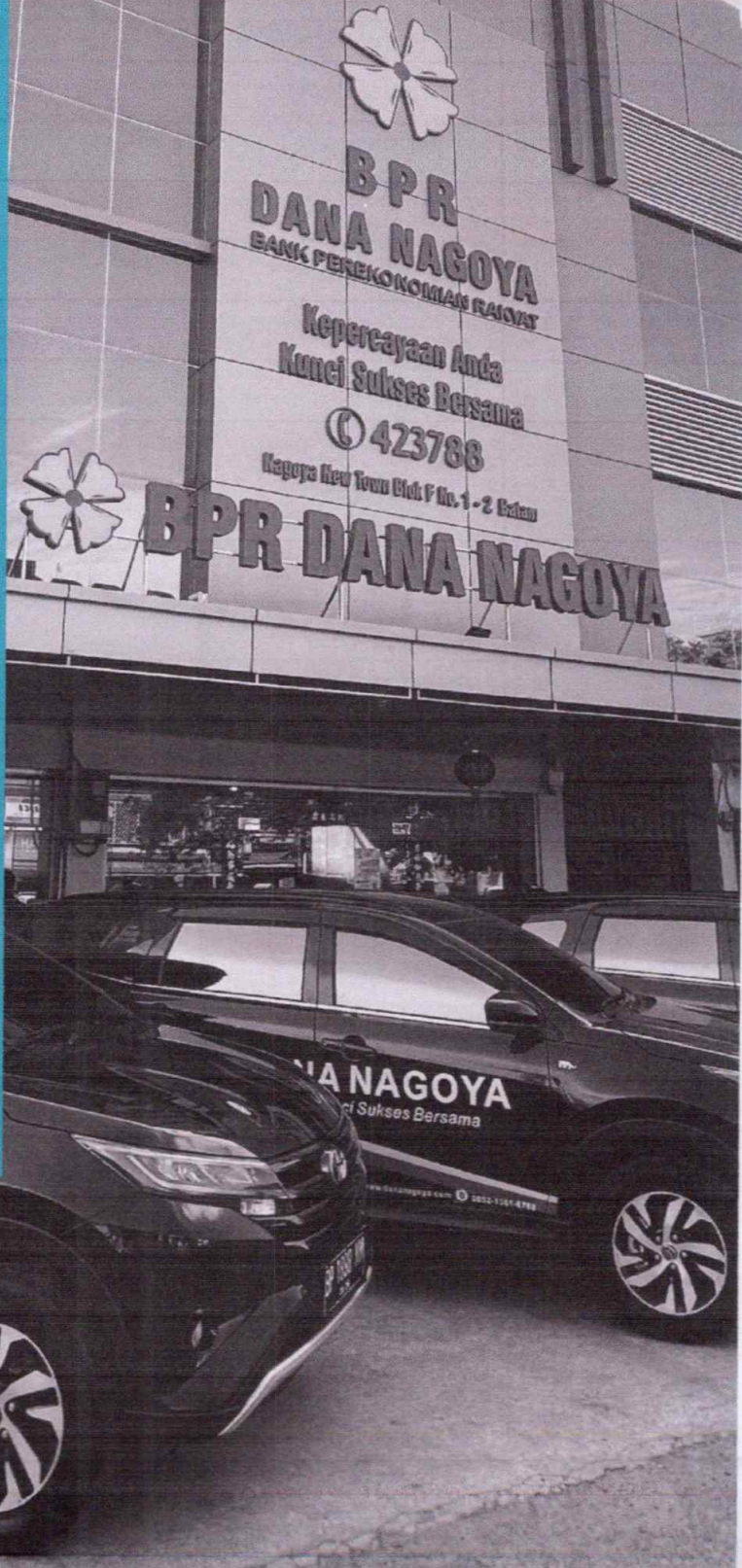


LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
2024

PT. BPR DANA NAGOYA



## DAFTAR ISI

1. Strategi keberlanjutan
2. Ikhtisar aspek keberlanjutan
3. Profil singkat BPR
4. Penjelasan direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan

m<sub>3</sub> A<sup>k</sup>

## 1. STRATEGI KEBERLANJUTAN

PT. BPR Dana Nagoya merupakan lembaga keuangan yang memiliki visi "MENJADI BPR BESAR DAN SEHAT DENGAN KUALITAS YANG BAGUS DAN EFISIEN SERTA PELAYANAN YANG OPTIMAL. Dalam rangka mendukung praktik bisnis berkelanjutan, BPR Dana Nagoya menerapkan sejumlah pendekatan strategis yang mencerminkan komitmen terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Adapun strategi-strategi yang dapat diidentifikasi mencakup:

### 1. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal

Melalui penyediaan produk kredit yang mudah diakses oleh pelaku usaha kecil dan mikro, BPR Dana Nagoya mendukung pertumbuhan ekonomi lokal yang inklusif. Strategi ini membantu meningkatkan kapasitas usaha masyarakat serta menciptakan lapangan kerja yang berkelanjutan.

### 2. Pelayanan Keuangan yang Efisien dan Berkualitas

BPR Dana Nagoya berkomitmen untuk memberikan pelayanan finansial yang efisien dan profesional kepada nasabah. Hal ini diwujudkan melalui proses kredit yang cepat dan produk simpanan yang kompetitif, sebagai upaya meningkatkan literasi serta inklusi keuangan.

### 3. Manajemen Risiko dan Tata Kelola yang Baik

Dalam menjalankan operasionalnya, BPR Dana Nagoya menerapkan prinsip kehati-hatian serta pengelolaan risiko yang prudent. Pendekatan ini mendukung keberlangsungan usaha dalam jangka panjang dan menjaga stabilitas keuangan perusahaan.

### 4. Inovasi dan Adaptasi Teknologi

Meskipun belum sepenuhnya terdigitalisasi, BPR Dana Nagoya menunjukkan upaya untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi keuangan guna memberikan pelayanan yang lebih responsif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat modern.

### 5. Kepatuhan terhadap Regulasi dan Etika Bisnis

Sebagai institusi keuangan yang terdaftar dan diawasi oleh OJK, BPR Dana Nagoya menjalankan bisnisnya dengan patuh terhadap peraturan perundang-undangan serta menjunjung tinggi etika dalam hubungan dengan nasabah dan pemangku kepentingan lainnya.

## 2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Kinerja BPR dapat dilihat dari :

### a. Aspek Ekonomi

#### 1) Kuantitas produksi atau jasa yang dijual;

Selama tiga tahun terakhir, BPR mencatat pertumbuhan portofolio kredit yang stabil, dengan peningkatan penyaluran kredit yaitu:

- 2022: Rp 199.550.591.782,-

- 2023: Rp 286.582.295.751,-

- 2024: Rp 325.096.522.508,-

m3 A<sup>h</sup>

- 2) Pendapatan atau penjualan;  
Pendapatan operasional menunjukkan tren positif:
  - 2022: Rp 36.451.765.675,-
  - 2023: Rp 50.308.184.065,-
  - 2024: Rp 60.446.144.356,-
- 3) Laba atau rugi bersih;  
Laba bersih meningkat seiring efisiensi operasional:
  - 2022: Rp 5.083.295.636,-
  - 2023: Rp 9.173.278.185,-
  - 2024: Rp 13.086.048.386,-
- 4) Produk yang akan dilaksanakan;  
BPR telah mulai menawarkan produk pinjaman seperti:
  - Kredit Pembiayaan Legalitas UWTO (Uang Wajib Tahunan Otorita) untuk masyarakat yang berdomisi di Batam bagi yang kesulitan untuk pembayaran biaya UWTO agar legalitas rumah tinggal dapat terpenuhi.
  - Kredit Pembiayaan Usaha Mikro bagi pedagang di pasar untuk modal usaha untuk taraf kehidupan yang lebih baik.
- 5) Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan.
  - 100% karyawan berasal dari masyarakat lokal
  - Pelatihan keuangan berkelanjutan untuk pelaku usaha kecil

b. Aspek Lingkungan

- 1) Penggunaan energi
  - Pengurangan konsumsi listrik dalam 3 tahun terakhir melalui digitalisasi layanan
  - Implementasi penggunaan lampu LED di seluruh kantor cabang
- 2) Pengurangan emisi yang dihasilkan
  - Mengurangi penggunaan kendaraan operasional dan meningkatkan layanan berbasis digital
  - Mengadopsi sistem video meeting untuk mengurangi perjalanan antar kantor
- 3) Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan
  - Digitalisasi dokumen untuk mengurangi penggunaan kertas.
  - Penerapan kebijakan "paperless office" secara bertahap
- 4) Pelestarian keanekaragaman hayati
  - Melakukan penghijauan di sekitar gedung kantor dan di dalam ruangan kantor

c. Aspek Sosial

Penerapan keuangan berkelanjutan memberi dampak signifikan:

- Dampak Positif:
  - Akses pendanaan dengan target 20 orang untuk masyarakat dalam pembayaran faktur UWTO dan 10 pedagang mikro lokal.
  - Peningkatan literasi keuangan kepada masyarakat mengenai perbankan.
  - Peningkatan taraf hidup masyarakat.

m<sub>3</sub> A

- Dampak Negatif:
  - Tidak dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat.
  - Tantangan awal dalam edukasi masyarakat terhadap produk berbasis keberlanjutan.

### 3. PROFIL SINGKAT BPR

#### a. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan BPR

##### Visi:

Menjadi BPR yang terkemuka dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

##### Misi:

Melakukan kegiatan usaha keberlanjutan yang menghasilkan pertumbuhan yang berkesinambungan dan terintegrasi.

##### Nilai Keberlanjutan:

BPR Dana Nagoya berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pelayanan finansial yang efisien dan berkualitas serta peningkatan kualitas tata kelola bank dengan mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan hidup, peningkatan portfolio kredit pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan.

#### b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (*e-mail*), dan situs web BPR, serta kantor cabang.

##### Kantor Pusat:

- Alamat: Komplek Nagoya Newtown Blok F no. 1-2, Nagoya, Batam 29432
- Telepon: +62 778 458 588, +62 778 423 788, +62 778 431 191
- Faksimile: +62 778 422 496
- WhatsApp: 0852-1361-6788
- Email: [customerservice@dananagoya.com](mailto:customerservice@dananagoya.com)
- Situs web: [www.dananagoya.com](http://www.dananagoya.com)

##### Kantor Cabang Bengkong:

- Alamat: Jl. Laksamana Bintan, Komp Ruko STM Aljabar Blok C no. 8, Bengkong Laut, Bengkong, Batam 29457
- Telepon: +62778 457 929, +62778 457 936
- Faksimile: +62778 457 449
- WhatsApp: 0821-7070-9114

##### Kantor Cabang Odessa:

- Alamat: Komplek Rukomas Odessa Blok C1 no 1, Batam Center (29464), Batam
- Telepon: +62 778 743 4065, +62778 743 4066
- Faksimile: +62 778 743 4063
- WhatsApp: 0821-7070-9116

#### c. Skala usaha BPR

- 1) Total aset atau kapitalisasi aset.

m<sub>2</sub> A<sup>1</sup>

ASET		
No	Tahun	Nominal
1	2022	Rp 270.581.171.958,-
2	2023	Rp 354.410.800.253,-
3	2024	Rp 443.168.151.146,-

2) Total Penyaluran Kredit

PENYALURAN KREDIT		
No	Tahun	Nominal
1	2022	Rp 199.550.591.782,-
2	2023	Rp 286.582.295.751,-
3	2024	Rp 325.096.522.508,-

3) Sumber Daya Manusia

No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai
1	Operasional	39 orang
2	Kredit	30 orang
3	Audit Intern	1 orang
4	Kepatuhan & APU PPT	1 orang
5	Manrisk	1 orang
	TOTAL	72 orang

Pengembangan SDM dilakukan secara berkesinambungan dengan mengikutsertakan pengurus dan pegawai pada pelatihan-pelatihan kompetensi kerja dan sertifikasi kompetensi kerja.

4) Persentase kepemilikan saham 100% pemegang saham.

5) Wilayah operasional : PT. BPR Dana Nagoya beroperasi di Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia.

d. Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan

- PT. BPR Dana Nagoya menyediakan berbagai produk dan layanan keuangan, termasuk:
- Kredit: Menawarkan solusi pembiayaan dengan proses cepat dan bunga kompetitif untuk memenuhi kebutuhan dana masyarakat.
  - Tabungan dan Deposito: Menyediakan produk simpanan yang aman dan menguntungkan bagi nasabah.

Perusahaan juga menyediakan layanan pengajuan kredit secara online melalui situs resminya <https://www.dananagoya.com>

e. Keanggotaan pada asosiasi

PT. BPR Dana Nagoya berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Perbarindo.

f. Perubahan BPR yang bersifat signifikan

Perubahan nomenklatur dari Bank Perkreditan Rakyat menjadi Bank Perekonomian Rakyat.

m<sub>2</sub> A<sup>\*</sup>

#### 4. PENJELASAN DIREKSI

- a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan
- 1) Nilai keberlanjutan bagi BPR  
Bagi BPR, keberlanjutan merupakan fondasi dalam membangun pertumbuhan jangka panjang yang inklusif dan bertanggung jawab. Kami memandang keberlanjutan sebagai cara untuk memperkuat kepercayaan nasabah, memberdayakan masyarakat, dan menjaga kelestarian lingkungan sebagai bagian dari operasional keuangan.
  - 2) Respon BPR terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan  
BPR secara proaktif mengadopsi prinsip keuangan berkelanjutan melalui inovasi produk, penguatan tata kelola, serta digitalisasi layanan. Kami juga memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam memberikan akses pembiayaan kepada UMKM lokal.
  - 3) Komitmen pimpinan BPR dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan  
Manajemen puncak telah mengintegrasikan kebijakan keberlanjutan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) dan menyusun roadmap keberlanjutan jangka menengah. Pelatihan dan sosialisasi kepada seluruh karyawan juga dilakukan secara berkala agar visi keberlanjutan menjadi budaya kerja.
  - 4) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan  
Selama satu tahun terakhir, BPR berpartisipasi dalam meningkatkan pembiayaan ke sektor-sektor produktif dan ramah lingkungan.
  - 5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan  
Tantangan utama meliputi keterbatasan sumber daya manusia yang memahami prinsip keberlanjutan secara mendalam, keterbatasan sistem informasi untuk pelaporan, serta pemahaman masyarakat terhadap produk keuangan perbankan yang masih rendah.
- b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan
- 1) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target; dan  
Ekonomi: Target pertumbuhan kredit mikro tercapai dengan peningkatan 60% per tahun dari rencana Rp 50.000.000,- untuk 10 orang, tercapai Rp 35.000.000,- untuk 2 orang. Untuk pembiayaan legalitas UWTO tidak tercapai dari rencana Rp 300.000.000,- untuk 20 orang.  
Sosial: Pencapaian program literasi keuangan melebihi target, dengan pelatihan ke lebih dari 100 peserta dari berbagai kalangan di masyarakat.
  - 2) Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan  
Prestasi utama adalah peluncuran produk untuk mendukung Aksi Keuangan Berkelanjutan.  
Tantangan terbesar adalah edukasi pasar terkait nilai keberlanjutan dan keterbatasan data untuk mengukur dampak secara kuantitatif.
- c. Strategi Pencapaian Target
- 1) Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup  
Risiko keberlanjutan dikelola melalui integrasi dalam proses kredit, evaluasi risiko sosial dan lingkungan nasabah, serta mitigasi risiko reputasi melalui keterbukaan informasi.
  - 2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha  
BPR melihat peluang besar pada sektor UMKM. Dukungan pembiayaan ke sektor-sektor ini akan terus ditingkatkan.

m<sub>2</sub> 18<sup>1</sup>

- 3) Situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan BPR  
Ketidakpastian ekonomi global, perubahan iklim, dan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap isu sosial-lingkungan mendorong BPR untuk terus beradaptasi dan berinovasi dalam strategi keberlanjutannya.

## 5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

- a. Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan.  
Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR Dana Nagoya dilaksanakan secara terstruktur dan menyeluruh dengan pembagian tugas sebagai berikut:
- Direksi: bertanggung jawab dalam merumuskan strategi dan kebijakan keberlanjutan, serta memastikan implementasi berjalan secara konsisten dengan prinsip tata kelola yang baik.
  - Dewan Komisaris: menjalankan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan strategi keberlanjutan dan memberikan masukan strategis kepada Direksi.
  - Unit Kepatuhan & Risiko: bertugas mengidentifikasi, memantau, dan mengendalikan risiko terkait aspek keberlanjutan.
  - Seluruh Pegawai dan Pejabat Terkait: memiliki peran dalam pelaksanaan prinsip keberlanjutan di unit kerja masing-masing sesuai tugas dan fungsinya.
- b. Pengembangan kompetensi  
Pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan dilaksanakan secara bertahap melalui:
- Pelatihan: tentang keuangan berkelanjutan, manajemen risiko yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan.
  - Sosialisasi Internal: secara berkala mengenai kebijakan keberlanjutan, termasuk pembaruan regulasi dan praktik terbaik.
- c. Prosedur Manajemen Risiko Terkait Keuangan Berkelanjutan:
- Identifikasi Risiko: dilakukan saat proses penyaluran kredit maupun dalam evaluasi pemberian kredit, khususnya terhadap usaha yang berpotensi berdampak lingkungan atau sosial tinggi.
  - Pengukuran dan Pemantauan Risiko: dilakukan dengan memantau limit risiko.
  - Pengendalian Risiko: melakukan analisa dampak lingkungan dalam penyaluran kredit UMKM.
  - Peran Direksi dan Dewan Komisaris: Direksi secara aktif meninjau pelaksanaan manajemen risiko melalui laporan yang disampaikan, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan penerapan manajemen risiko.
- d. Pemangku kepentingan
- 1) Keterlibatan Kepentingan Pemangku  
Pemangku kepentingan yang terlibat dalam penerapan keuangan berkelanjutan berdasarkan hasil penilaian manajemen dan keputusan internal mencakup:
    - Nasabah
    - Karyawan
    - Regulator (OJK)
  - 2) Pendekatan yang digunakan BPR dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan, antara lain dalam bentuk interview dengan nasabah UMKM dan survei terkait kepuasan layanan BPR.
- e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan.

m<sub>2</sub> A<sup>1</sup>

Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam penerapan keuangan berkelanjutan adalah Kurangnya pemahaman pelaku usaha terhadap pentingnya praktik berkelanjutan.

Namun demikian, perkembangan positif terus dicapai melalui peningkatan kesadaran internal yang berdampak positif terhadap reputasi BPR dan memperluas cakupan layanan keuangan inklusif.

## 6. KINERJA KEBERLANJUTAN

- a. Kegiatan membangun budaya berkelanjutan di internal BPR.  
BPR Dana Nagoya menanamkan budaya berkelanjutan melalui:
- Kampanye dan edukasi internal terkait hemat energi, pengurangan limbah, dan digitalisasi,
  - Sosialisasi keuangan berkelanjutan bagi seluruh pegawai terkait.

- b. Kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi:

1) Pencapaian laba bersih BPR dapat dijelaskan melalui tabel berikut :

Tahun	Laba Bersih
2022	Rp 5.083.295.636,-
2023	Rp 9.173.278.185,-
2024	Rp 13.086.048.386,-

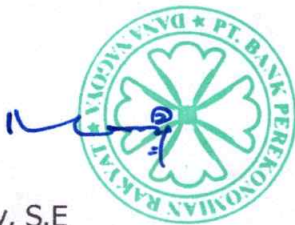
- 2) Perbandingan proyeksi dan realisasi penyaluran kredit yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.
- Pembiayaan kepada usaha umkm tumbuh 60% dari RAKB.
- c. Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir:
- 1) Komitmen BPR untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.  
BPR Dana Nagoya menyediakan produk yang mudah diakses, tanpa diskriminasi, dengan pelayanan inklusif untuk semua kalangan.
  - 2) Ketenagakerjaan
    - a) Tidak terdapat tenaga kerja anak atau paksa;
    - b) Lingkungan kerja yang layak dan aman; dan
  - 3) Masyarakat
    - a) Program literasi dan inklusi keuangan dilakukan sepanjang tahun 2024 baik secara luring maupun secara online melalui media sosial BPR dan dampak positif berupa peningkatan jumlah nasabah baru dari kalangan unbanked;
    - b) Pengaduan masyarakat ditampung melalui telepon dan kotak saran, maupun melalui APPK seluruhnya ditindaklanjuti; dan
    - c) Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) mencakup pelatihan dan beasiswa pendidikan untuk karyawan BPR.
- d. Kinerja Lingkungan Hidup
- 1) Efisiensi energi dengan penerapan lampu LED dan AC hemat energi, penggunaan material daur ulang, dan digitalisasi dokumen.;
  - 2) Penggunaan kertas daur ulang dan pengurangan pemakaian plastik di seluruh cabang.
- e. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

m3 A

- 1) Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan berupa kredit untuk UMKM ramah lingkungan,
- 2) Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif;
  - Positif: dukungan ke UMKM, peningkatan literasi finansial.
  - Negatif: kurangnya pemahaman nasabah tentang keberlanjutan; diatasi melalui edukasi dan literasi.
- 3) Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau
  - Tidak ada produk yang ditarik sepanjang periode pelaporan.

Batam, 29 April 2025

d  
PT. BPR DANA NAGOYA



Merry, S.E  
Direktur Utama

Toni Kiesethong, S.H  
Direktur

Mengetahui,

Lya Juwita Sri Ayunda, S.Ak  
Komisaris